

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini telah menguraikan tentang pemanfaatan lagu 'Sikap Berdoa' sebagai upaya pendidikan karakter islami siswa playgroup di KBTK Alifa Muslim Montessori Yogyakarta, yaitu penelitian yang dilakukan di kelas dengan jumlah siswa 18 anak menemukan proses pemanfaatan lagu 'Sikap Berdoa' dalam pembelajaran dilakukan dengan 3 tahap yaitu tahap demonstrasi, tahap simulasi, dan tahap pembiasaan.

Penelitian ini juga menguraikan tentang hasil dari pemanfaatan lagu 'Sikap Berdoa' sebagai upaya pendidikan karakter siswa playgroup di KBTK Alifa Muslim Montessori yaitu berhasil dan efektif dalam mencapai visi sekolah untuk membentuk karakter Islami pada anak khususnya senang beribadah dengan menanamkan pendidikan karakter islami yang dasar yaitu terbiasa berdoa kepada Allah Swt. dengan sikap yang baik dan benar dengan capaian waktu yang berbeda-beda pada setiap anak yakni dua minggu sampai satu bulan setelah proses belajar mengajar dimulai. Keberhasilan pendidikan karakter pada siswa playgroup diukur dari kebiasaan anak mengenai sikap tubuh mereka ketika mulai berdoa walaupun terkadang tidak tertib dan tidak bertahan lama karena mudah teralihkan oleh temannya, serta dengan perubahan sikap anak di rumah menurut tolok ukur orang tua siswa.

Keberhasilan pemanfaatan lagu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang mempengaruhi perkembangan pada tersebut berbeda-beda pada setiap anak sebab masing-masing anak memiliki situasi dan keadaan yang berbeda sehingga anak berhasil terbiasa dengan sikap berdoa yang baik dan benar dengan capaian waktu yang berbeda-beda.

## **B. Saran**

Walaupun penelitian ini berhasil menemukan beberapa hal yang dinilai menarik, namun tetap memiliki beberapa kekurangan seperti waktu dilakukannya penelitian tidak dimulai pada awal semester satu sehingga hanya mengandalkan beberapa anak yang baru masuk di pertengahan semester untuk diamati secara langsung. Saran untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa yaitu waktu penelitian dilakukan pada awal semester satu sehingga lebih banyak sampel yang bisa diamati.

Selanjutnya yaitu disarankan agar penelitian dilakukan pada usia yang lebih dewasa yaitu pada anak yang menempuh pendidikan sekolah dasar sehingga penelitian dapat menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan data dalam bentuk angka dengan menyebarkan kuesioner kepada orang tua siswa maupun siswa itu sendiri sebagai responden penelitian untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan lagu sebagai upaya pendidikan karakter.

Saran yang dapat diberikan kepada instansi sekolah maupun guru sebagai tenaga pengajar yaitu agar lebih banyak memberi variasi lagu yang

dapat digunakan dalam pembelajaran di setiap tingkatan sehingga anak tidak bosan karena terlalu sering mendengarkan lagu yang sama sejak tingkat playgroup hingga TK-B.

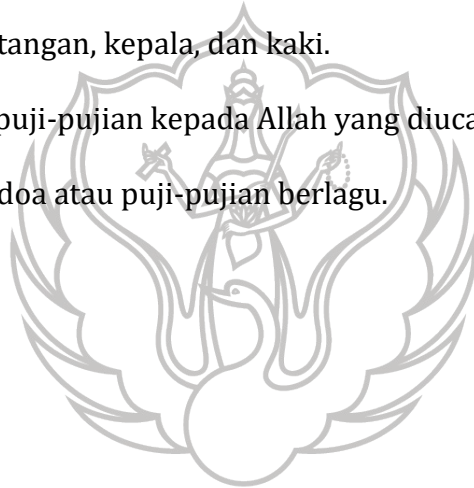


## GLOSARIUM

- Akhlak** : budi pekerti; kelakuan.
- Aparatus** : alat.
- Asosiasi** : persatuan antarrekan usaha; perkumpulan orang yang mempunyai kepentingan yang sama; pembentukan hubungan atau pertalian antara gagasan.
- Aqidah** : kepercayaan yang dipatuhi seseorang; keyakinan pokok.
- Demoralisasi** : kemerosotan akhlak; kerusakan moral.
- Dhuha** : salat sunah yang rutin dilakukan Rasulullah, minimal dua rakaat dan maksimal delapan rakaat, dilakukan sekitar 20 menit setelah matahari terbit.
- Egosentris** : menjadikan diri sendiri sebagai titik pusat pemikiran; berpusat pada diri sendiri.
- Egosentrisme** : sifat dan kelakuan yang selalu menjadikan diri sendiri sebagai pusat segala hal.
- Filantropis** : bersifat filantropi; berdasarkan cinta kasih terhadap sesama manusia.
- Imitasi** : tiruan; bukan asli.
- Intelektual** : cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan.
- Intrinsik** : terkandung di dalamnya.
- Istiqomah** : sikap teguh pendirian dan selalu konsisten.

- Kognitif** : berhubungan dengan atau melibatkan kognisi; berdasar kepada pengetahuan faktual yang empiris.
- Moralitas** : sopan santun; segala sesuatu yang berhubungan dengan etiket atau adat sopan santun.
- Motorik** : bersangkutan dengan penggerak.
- Psikososial** : relasi yang dinamis antara aspek psikologis dan sosial seseorang.
- Rebranding** : upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengubah total atau memperbaharui sebuah *brand* yang telah ada agar menjadi lebih baik dengan tidak mengabaikan tujuan awal perusahaan.
- Religiositas** : pengabdian terhadap agama.
- Resesi** : kelesuan atau penurunan dalam kegiatan dagang, industri, dan sebagainya.
- Sedekah** : pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya di luar kewajiban zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi
- Sholawat** : permohonan atau kepada Tuhan; doa kepada Allah untuk Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya.
- Stimulus** : perangsang organisme (bagian tubuh atau reseptor lain) untuk menjadi aktif.
- Tadarus** : pembacaan Alquran secara bersama sama.
- Tahfidz** : hafalan.

- Taqwa** : terpeliharanya diri dari siksa Allah Swt. dengan tetap taat melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.
- Tauhid** : keesaan Allah Swt.
- Uniformitas** : al (keadaan) uniform; keseragaman.
- Verbalisme** : ajaran (pandangan) dalam dunia pendidikan (pengajaran) yang mendidik anak untuk banyak menghafal.
- Wudhu** : menyucikan diri (sebelum shalat) dengan membasuh muka, tangan, kepala, dan kaki.
- Zikir** : puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; doa atau puji-pujian berlagu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amini, M. (2021). Hakikat Anak Usia Dini. In *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*.
- Cambridge Advanced Learner's Dictionary & Thesaurus. (2023). *Definition of Early Childhood Education*. Cambridge University Press. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/early-childhood-education>
- Diva Lufiana Putri. (2022, July 26). *Hari Ini dalam Sejarah: Lahirnya Pak Kasur, Tokoh Pendidikan Indonesia*. KOMPAS.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/07/26/090200865/hari-ini-dalam-sejarah--lahirnya-pak-kasur-tokoh-pendidikan-indonesia?page=all>
- Djandjuri, D. S. (2015). Islamic Songs for Children (Immerse Morals or Religious Understanding toward Children). *English Journal UIKA Bogor*, 9(1).
- Dr. Otib Satibi Hidayat. (2020). *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad ke-21* (E.N. Sopian, Ed.). Edura-UNJ.
- Dra. Nana Prasetyo, M. Si. (2011). *Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Eliyyil Akbar. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini* (1st ed.). Prenada Media.
- Elytasari, S. (2017). Esensi Metode Montessori Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1).
- Fauzi Lubis, R. (2019). Menanamkan Aqidah dan Tauhid Kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Abyadh*, 2(2).
- Fitriani, R. N. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Islami. *Yayasan Obor Indonesia*.
- Hayati, N., Fatimaningrum, A. S., & Wulandari, R. (2019). Kegiatan Menyanyi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 116–127.
- Hermawan, I. (2020). Konsep Nilai Karakter Islami sebagai Pembentuk Peradaban Manusia. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 200–220. <https://doi.org/10.21154/sajiem.xxxxxxx>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan* (1st ed.). KENCANA.
- KBBI. (2016). *Pengertian Anak Usia Dini*. KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/anak%20usia%20dini>
- KBBI. (2023, April). *Glosarium*. KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

- Khansa. (2021). *Pengertian Karakter: Unsur, Pembentukan dan Nilai*. Gramedia Blog. [https://www.gramedia.com/literasi/karakter/#1\\_WB\\_Saunders](https://www.gramedia.com/literasi/karakter/#1_WB_Saunders)
- Ki Hadjar Dewantara. (2011). Dasar Dasar Pendidikan. *Majelis Luhur Tamansiswa*, 20–29.
- Kuntjojo. (2010, June 30). *Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Wordpress. <https://ebekunt.wordpress.com/2010/06/30/konsep-konsep-dasar-pendidikan-anak-usia-dini-3/>
- Lee Gutek, G. (2004). *The Montessori Method: The Origins of an Educational Innovation: Including an Abridged and Annotated Edition of Maria Montessori's The Montessori Method*.
- Makhmudah, S. (2021). Pendidik Dalam Upaya Pembentukan Karakter Rabani Generasi Muda Melalui Penerapan Metode Lagu Islami. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i2.11918>
- Mertayasan, I. W., & I Ketut, S. (2018). *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*. Jayapangus Press. <http://jayapanguspress.org>
- Montessori Academy. (2023). *Montessori Curriculum*. Montessori Acad2023emy. <https://montessoriacademy.com.au/montessori-education/montessori-curriculum/#:~:text=Montessori%20Curriculum%20Work%3F-The%20Montessori%20Curriculum%20offers%20children%20five%20key%20areas%20of%20study,%2C%20Language%2C%20and%20Cultural%20Studies.>
- Nashih Nashrullah. (2021, July 23). *Posisi Tangan Saat Berdoa Ini Diajarkan Rasulullah ke Ali*. REPUBLIKA. <https://islamdigest.republika.co.id/berita/qwovzz320/posisi-tangan-saat-berdoa-ini-diajarkan-rasulullah-ke-ali>
- Prima, E. (2018). Pengaruh Ritme Otak dan Musik dalam Proses Belajar. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(1), 43–57. <https://doi.org/10.24090/komunika.v12i1.1351>
- Prima Findiga Hermuttaqien, B., & Mutatik. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 3(1), 39–45. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Rasmilawanti Rustam. (2023, January 3). *Heboh Aliran Sesat di Gowa Larang Pengikutnya Salat 5 Waktu-Makan Ikan*. DetikSulsel. <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6495353/heboh-aliran-sesat-di-gowa-larang-pengikutnya-salat-5-waktu-makan-ikan?single=1>
- Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). Media Musik dan Lagu Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2), 35–40.



- Sakti, R. G. (2022). Pemanfaatan Buku Elektronik Interaktif (E-Pub) Kewirausahaan dan HKI Sebagai Media Perkuliahan Hybrid Terintegrasi. *Jurnal Seni Musik*, 11(2), 111–118.
- Stern, W. (2018). *Psychology Of Early Childhood* (2nd ed., Vol. 16). Routledge.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).
- Supradewi, R. (2010). *Otak, Musik, dan Proses Belajar*. 18(2), 58–68.
- The Guidepost Team. (2022). *The Importance of Practical Life Activities Within the Montessori Method*. Guidepost Montessori.
- Trudie Aberdeen. (2013). Yin, R.K. (2009) Case study research Design and methods (4th Ed.). *Canadian Journal of Action Research*, 14(1), 69–71.
- UNICEF. (2022, May). *Early Childhood Development Overview*. UNICEF Data. <https://data.unicef.org/topic/early-childhood-development/overview/>
- Wahyuni, I. W. (2022). Pembinaan Toleransi dan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1114>
- Yeni, A. (2018). *Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Proses Belajar Anak di TK Harapan Bangsa Tanjung Barulak Batipuh*. Institut Agama Islam Negeri.
- Yeni, I. (2018). Development of Moral and Religious Values for Children through Singing Themed Islamic Songs. *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research (ASSEHR)*, 169.
- Yuliharti. (2018). Pembentukan Karakter Islami Dalam Hadis dan Implikasinya Pada Jalur Pendidikan Non Formal. *Jurnal Kependidikan Islam*, 4(2).